

**SURVEI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI
CABANG OLAHRAGA PABBSI DAN PASI DI KONI KOTA KEDIRI**

Muhamad Faizal Bahri

S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakuktas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

Faizalbahri19@gmail.com

Dr. Irmantara Subagio, M.Kes

Dosen S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga yang ada di Koni Kota Kediri yang saat itu mengalami prestasi yang baik. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan survei yang diperoleh dari manajemen, pelatih, dan atlet kemudian data dianalisis menggunakan metode deskriptif.

Manajemen adalah hal non teknis yang sangat penting dalam yang sangat penting dalam menjalankan suatu organisasi dalam Koni. Karena, sebagai pengatur semua yang ada dalam suatu cabang olahraga yang dinaungi oleh Koni Kota Kediri, anatar lain : pendanaan dan penyediaan sarana pra sarana. Sehingga, dari hal tersebut terjadi hal yang saling berkaitan dalam tercapainya suatu prestasi dalam cabang olahraga.

Dalam penelitian ini akan dibahas suatu proses yang mengakibatkan suatu prestasi cabang olahraga di Koni Kota Kediri. Dari hasil penelitian menyebutkan bahwasanya faktor yang paling dominan adalah keseriusan manajemen dalam memonev cabang olahraga. Dalam hal pendanaan manajemen juga mepermudah. Rutinitas latihan setiap hari juga menjadi nilai tambahan. Sehingga dari hal tersebut berdampak pada semua aspek yang lainnya antara lain : tercapainya kesejahteraan atlet, keharmonisan bagi semua dan selalu tercapai target yang memuaskan diajang PORPROV Jawa Timur.

Kata Kunci : *Prestasi, Manajemen, Koni Kota Kediri*

Abstract

The aim of this study is to know the developmental-achievement management at Koni Kediri which experienced great achievement at that time. Instruments used in this study were interview and survey from management, coach, and athlete. Then descriptive method is used for analyzing the data obtained.

Management is non-technical things which is so important for conducting Koni's coordination. It is all because management has a function as a regulator of all sports shaded by Koni Kediri such as providing and funding for utilities, so that there is a correlation between achievement and management in sport.

In this research, a process will be discussed which could make achievements in branch of sports Koni Kediri. The result showed that the main factor is seriousness in management sport monitoring. Moreover, management can make routine-daily exercise become additional value in case of funding. So, it has good impact on other aspects like prosperity, harmony, and achievement of athletes at East Java PORPROV event.

Keywords : *Achievement, Management, Koni Kediri*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kebutuhan pokok manusia secara rohani dan jasmani, kebutuhan manusia yang merupakan unsur pokok dan sangat dan sangat berpengaruh dalam pembentukan jiwa (rohani) dan jasmani (raga/tubuh) yang kuat. Sehingga setiap manusia yang sering melakukan kegiatan olahraga akan memiliki kesehatan rohani dan jasmani yang lebih baik dibandingkan manusia yang jarang berolahraga. (Bangun, 2012:576) Olahraga mengidentifikasi kemajuan dan keunggulan negara bangsa. Representasi kemajuan negara secara umum, Indonesia menjadi pemenang di kawasan Asia Tenggara beberapa tahun ke depan. Dalam berkurunnya waktu belakangan ini prestasi Indonesia menurun sehingga beralih pada negara lain. Menurut prestasi Indonesia adalah gambaran yang umum sedang terjadi di negara ini.

Selain itu dengan perkembangan olahraga maka akan meningkatkan harkat dan martabat, melalui prestasi yang membanggakan dibidang olahraga. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) yang mempunyai tujuan untuk mewujudkan prestasi olahraga yang membanggakan, membangun watak bangsa untuk mengangkat harkat dan martabat kehormatan bangsa dalam rangka ikut serta memererat, membina persatuan dan kesatuan bangsa serta memperkuat ketahanan nasional (KONI, 2014).

Pembinaan sangat penting dalam pengembangan olahraga, melalui pencairan dan memandu bakat, pendidikan, pelatihan olahraga, pembibitan, karena berkembang tidaknya olahraga di lihat dari segi pembinaannya (Putra, 2016). Dalam Undang-undang No 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional pada pasal 27 Ayat 4 menyatakan bahwa :

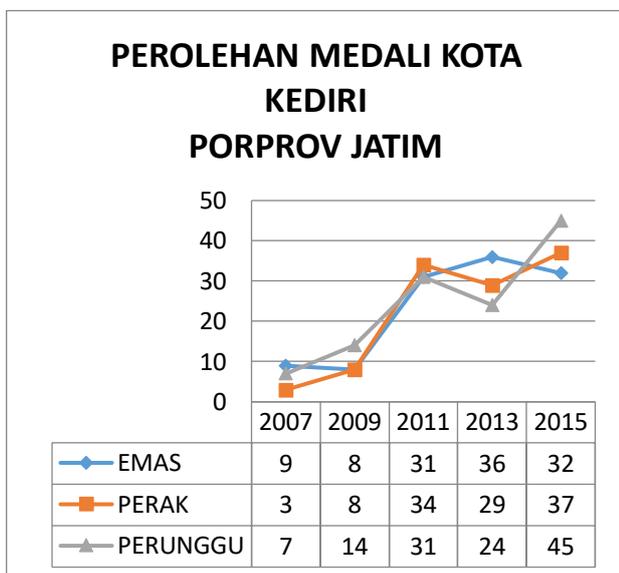
“Pembinaan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga menumbuhkan kebanggaan pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”.

KONI sebagai wadah yang mengkoordinasi dan membina olahraga prestasi di Indonesia dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik serta memiliki pengelolaan manajemen yang efektif. Sehingga menjadi organisasi yang mandiri dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Hal tersebut harus dilakukan oleh KONI, karena keberhasilan suatu organisasi KONI tidak akan pernah tercapai tanpa adanya suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan kerja serta dengan adanya suatu pengawasan atas pelaksanaan kerja. Syarat-syarat tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen.

Pekan olahraga Provinsi Jawa Timur atau PORPORV JATIM adalah ajang untuk menyeleksi atlet-atlet yang terbaik di kejuaraan PORPROV, Pekan Olahraga Jawa Timur juga menjadi salah satu program unggulan KONI Provinsi Jawa Timur sebagai ajang pertandingan antar Kota/Kabupaten Se-Provinsi Jawa Timur. Dengan demikian hasil dari pekan olahraga Jawa Timur bisa dilanjutkan proses pembinaannya untuk melanjutkan ke tingkat nasional atau pekan olahraga nasional yang dinaungi oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia pusat. Tujuan dari kejuaraan pekan olahraga Provinsi hanya untuk pembinaan di tingkat Provinsi dan apabila jenjang nasional itu menjadi tanggung jawab pembinaan KONI pusat.

Melihat prestasi KONI Kota Kediri dalam kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur pada gambar dibawah ini.

Tabel 1.1 Perolehan Medali Kota Kediri Di Pekan Olahraga Provinsis Jawa Timur Dari Porprov I-V sebagai berikut :



Dapat diamati dari uraian di atas perkembangan prestasi KONI Kota Kediri cukup baik. Oleh karena itu perlunya diadakan penelitian agar dapat mengetahui tentang manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga di Kota Kediri, dengan demikian peneliti mengangkat masalah dan melakukan penelitian dengan judul “Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga PABBSI Dan PASI Di Koni Kota Kediri”.

KAJIAN PUSTAKA

1. Definisi Manajemen

Manajemen suatu acara untuk melaksanakan sebuah program kerja yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditargetkan. George R. Terry dalam Setyowati (2013) mengatakan manajemen merupakan suatu proses yang sangat mempunyai ciri khas terdiri dari tindakan pengorganisasian, perencanaan, penggerakan, dan pengendalian untuk mencapai sasaran melalui pemanfaatan sumber daya manusia, dan dalam penjelasan definisi tentang manajemen

diatas kesimpulan menurut Setyowati (2013:6) bahwa ada tiga kandungan pengertian yaitu :

- a. Proses pengorganisasian, perencanaan, penggerakan, dan pengendalian dalam mewujudkan tujuan.
- b. Kolektivitas banyak orang untuk melaksanakan aktivitas manajemen.
- c. Suatu ilmu pengalaman dan seni. Dengan melalui pengamatan, pengalaman, dan pelajaran serta potensi untuk pengetahuan manajemen. Dengan demikian para manajer untuk menyelesaikan tugas dan target dalam sebuah organisasi melakukan cara mengatur orang-orang lain untuk kebutuhan dalam pekerjaannya.

2. Fungsi Manajemen

Menurut Hartono dalam Saputra (2017) fungsi manajemen terdiri dari pengawasan, *planning*, *staffing*, organisasi dan pengarahan.

3. Pengertian Organisasi

Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerjasama dalam suatu struktur untuk mencapai sebuah tujuan. Organisasi menurut Sutarto dalam Setyowati (2013:7) mengatakan bahwa organisasi menghadapi masalah untuk orang yang telah ditentukan, pembagian tugas yang tidak jelas membuat orang tersebut tidak mengerti tanggung jawabnya, dengan demikian pelayanan terhenti karena tidak masuk kerja, pembagian wewenang yang tidak jelas, kurang memahami perlunya sarana dan prasarana tertentu agar organisasi dapat berjalan.

4. Prinsip Organisasi Dan Koordinasi Organisasi

4.1 Prinsip Organisasi

Dengan tindakan yang nyata maka organisasi tersebut perlu melakukan prinsip organisasi, supaya organisasi tersebut berjalan sesuai

rencana. Setyowati (2013:8) mengatakan bahwa prinsip organisasi menciptakan sebuah organisasi yang efektif dan efisien dalam kondisi kompleks. Louis A. Allen (1958) dalam bukunya yang berjudul "Management and Organization" yang di kutip oleh Setyowati (2013:11) mengemukakan 6 prinsip organisasi, sebagai berikut :

- a. Tujuan
- b. Kontrol
- c. Pelimpahan
- d. Pembagian Fungsi
- e. Tanggung Jawab dan Wewenang
- f. Pengawasan

Selanjutnya Sutarto (2002) dalam Setyowati (2013:20) mengingatkan agar tujuan organisasi terwujud dengan baik, harus memperhatikan beberapa hal yang perlu dicermati dengan pedoman sebagai berikut :

- a. Harus jelas tujuannya dalam pembentukan organisasi
- b. Kedudukan organisasi harus jelas, misalnya organisasi tersebut harus dibawah pimpinan organisasi yang membentuk atau berkedudukan dibawah pimpinan organisasi dari organisasi yang membentuk.
- c. Sesuai kemampuan calon anggota, dilakukan pemilihan anggota dengan seksama.
- d. Efisiensi dalam organisasi dengan jumlah anggota tidak terlalu banyak.
- e. Dalam menjalankan aktifitasnya, organisasi wajib mempunyai tata kerja sederhana.
- f. Fasilitas harus ada disetiap organisasi.
- g. Pengontrolan secara berklenajutan wajib ada di settiap organisasi.
- h. Wajib membuat laporan secara berkala.

- i. Komponen dalam memimpin bertanggung jawab dan jujur, wajib dimiliki oleh ketua.

Dari penjelasan tentang organisasi diatas, dalam organisasi membutuhkan bentuk kepedulian terhadap semua hal dan pembagian kerja yang dihubungkan dengan pejabat, supaya apa yang dijalankan mendapatkan hasil maksimal menurut Sutanto dalam Saputra (2017) ada 2 macam pembagian kerja, sebagai berikut :

- a. Pembagian kerja adalah rincian serta pengelompokan aktifitas-aktifitas yang semacam satuan organisasi tertentu. Misalnya Biro Kerja sama, Biro Kepegawaian, dan Biro Perencanaan.
- b. Pembagian kerja adalah rincian serta pengelompokan tugas-tugas yang semacam seorang pejabat tertentu. Misalnya Presiden, Kepala, Sekertaris, dan Bupti.

4.2 Kordinasi Organisasi

Dalam organisasi membutuhkan koordinasi atau komunikasi yang baik supaya tidak terjadi salah komunikasi dan apa yang sudah tersampaikan dengan baik bisa diterima dengan baik. Agar tercapainya tujuan organisasi yang dikelola dengan efektif dan efisien harus di landasi dengan koordinasi yang baik. (Setyowati 2013:24) Koordinasi adalah hubungan kontrol yang ada dalam organisasi dan hubungan antara faktor organisasi, supaya sistem tersebut akan muncul keseimbangan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutanto (2002) dalam buku Setyowati (2013:36) manfaat koordinasi sebagai berikut :

- a. Dapat dihindarkan dari perasaan antara satu sama lain didalam organisasi.

- b. Dapat menghindari pendapat bahwa didalam organisasi yang paling penting hanya pejabat.
- c. Menjauhkan munculnya pertentangan antara anggota organisasi.
- d. Menghindarkan munculnya hak fasilitas dalam organisasi.
- e. Dapat menimbulkan kesadaran dalam masalah yang dihadapi bersama.
- f. Menumbuhkan gotong royong dalam organisasidan menyatukan sikap antar anggota organisasi.

5. Olahraga Prestasi

5.1 Definisi Olahraga Prestasi

Undang-undang Sitem Keolahragaan Pasal 1 pada ayat 13 menyatakan bahwa “Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

5.2 Komponen Dalam Olahraga Prestasi

Pembinaan olahragawan dalam olahraga prestasi seharusnya dilakukan secara berkelanjutan, menurut Setiono dalam Saputra (2017). Yang dimaksud dalam olahraga prestasi diperlukan upaya-upaya penanganan secara optimal. Terdapat beberapa komponen yang berkaitan antara lain :

- a. Perlunya pembinaan berjenjang dan berkelanjutan.
- b. Prioritas cabang olahraga.
- c. Identitas pemanduan bakat.
- d. Optimalisasi pembinaan pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) dan pusat pendidikan dan latihan mahasiswa (PPLM) dan sekolah khusus olahraga.

- e. Pemberdayaan semua jalur pembinaan.

5.3 Faktor Prestasi

Prestasi olahraga merupakan gejala majemuk, karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Di dalam dunia olahraga prestasi, penyebab kegagalan olahragawan dalam kinerjanya ditentukan oleh beberapa faktor seperti yang dikemukakan oleh Passau dalam Rumpis (2013) kemampuan fisik yang kurang prima, penguasaan tekniknya yang kurang sempurna, penerapan taktik yang kurang tepat, kondisi lingkungan, persiapan psikis hyang kurang baik serta pemenuhan gizi makanan yang kurang baik.

6. Organisasi Olahraga

Undang-undang Sistem Keolahragaan organisasi adalah sekumpulan orang yang menjalani kerjasama dengan membentuk organisasi untuk penyelenggaraan olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6.1 Komite Nasional Indonesia (KONI)

Organisasi keolahragaan yang berwenang dan bertanggung jawab mengelola, mengembangkan, membina dan mengkoordinasikan setiap dan seluruh pelaksanaan kegiatan olahraga prestasi setiap anggota di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (AD ART KONI, 2014).

6.2 Induk Organisasi Cabang Olahraga

Organisasi olahraga menurut Undang-undang Sistem Keolahragaan adalah yang membina membangun dan megkoordinasikan satu cabang / jenis olahraga atau gabungan organisasi cabang olahraga dan satu jenis olahraga yang merupakan anggota federasi cabang olahraga internasional yang bersangkutan (AD ART KONI, 2014).

7. Sistem Pembinaan Olahraga

7.1 Pembibitan

Pembibitan adalah upaya penjarangan atlet yang berbakat. Dalam proses pembinaan wajib dilakukan pembibitan agar yang mempunyai bakat dalam bidang olahraga dapat terambil. Atlet bibit unggul banyak mempunyai karakteristik (Jamalong, 2014), antara lain sebagai berikut :

- Memiliki kelebihan kualitas sejak lahir.
- Memiliki fisik dan mental yang sehat (tidak cacat tubuh)
- Memiliki fungsi organ tubuh (kekuatan, kelincahan, kecepatan, kelentukan, daya tahan, dan kordinasi).
- Memiliki gerak dasar yang baik.
- Memiliki intelegensi tinggi.
- Memiliki karakter (kompetitif tinggi, kemauan keras, pemberani, tabah dan semangat tinggi).
- Memiliki kesukaan terhadap olahraga.

Seedangkan AD/ ART KONI (2014) menjelaskan bahwa pembinaan dalam bidang keolahragaan merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia diarahkan pada peningkatan kesegaran jasmani mental dan rohani masyarakat serta di tunjukan untuk membentuk watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional.

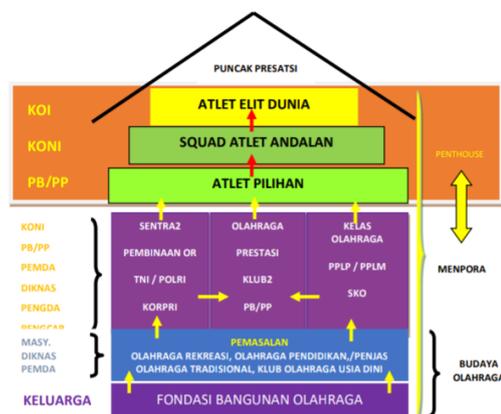
7.2 Pemanduan Bakat

Pemanduan bakat adalah usaha untuk memprediksi peluang atlet, agar dalam hal menjalani proses latihan bisa berjalan dengan

lancar dan capaian prestasinya bisa terwujud. Sehingga diperlukannya langkah-langkah untuk pemanduan bakat (Jamalong, 2014), antara lain :

- Menganalisis fisik, mental sesuai cabang olahraganya.
- Seleksi umum dan khusus sesuai cabang olahraganya.
- Seleksi berdasarkan karakteristik, antropometrik, dan kemampuan fisik.
- Evaluasi data komprehensif, memperhatikan sikap anak dalam hal olahraga di dalam maupun di luar sekolah.
- Keunggulan atau prestasi unik di lingkungan sekolah.

BANGUNAN OLAHRAGA NASIONAL



Gambar 2.2 : Kamiso (1998) dalam Faris (2016)

Sumber : Piramida Sistem Pembinaan Olahraga Secara Umum

7.3 Proses Pembinaan

(Kamsio, 1998) dalam Wahyu (2012) secara umum proses pembinaan olahraga harus melalui 3 tahap, sebagai berikut :

- Pemasalan
- Pembibitan
- Pembinaan Prestasi

Disamping banyak hal yang mendukung jalannya pembinaan olahraga antara lain keberadaan klub olahraga, sekolah olahraga dan organisasi olahraga sangat membantu proses keberlangsungan pembinaan. Sebaiknya panduan pembinaan atlet jangka panjang harus dilaksanakan secara resmi.

8. Tugas Dan Fungsi KONI

8.1 Tugas KONI

Sesuai dengan isi AD/ART KONI (2014) yang menjadi pedoman berjalannya organisasi KONI, menjelaskan tugas KONI adalah :

- a. Membantu pemerintah daerah dalam membuat kebijakan dalam bidang pengelolaan pembinaan, dan pembangunan olahraga prestasi pada tingkat nasional maupun daerah.
- b. Mengkoordinasikan induk organisasi cabang olahraga, organisasi olahraga fungsional, serta KONI Provinsi dan KONI Kabupaten/Kota.
- c. Melaksanakan pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan olahraga prestasi berdasarkan kewenangan.
- d. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan pekan olahraga tingkat nasional atau daerah.
- e. Membantu dan mendukung penyelenggaraan single event / kejuaraan yang diselenggarakan oleh anggota.
- f. Melakukan evaluasi dan pengawasan untuk mencapai konsistensi antara kebijakan dan pelaksanaan.
- g. Menyebarkan semangat gerakan olimpiade.

8.2 Fungsi KONI

KONI mempunyai standar fungsi yang wajib dijalankan pada AD/ART KONI (2014) bahwa KONI berfungsi untuk, antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas manusia Indonesia dan membina serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa melalui pembinaan olahraga secara nasional.
- b. Memasyarakatkan olahraga prestasi yang dibina oleh anggotanya untuk mencapai prestasi olahraga secara optimal.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Kualitatif dengan desain dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei. Menurut (Mahardika, 2015:90) penelitian deskriptif atau bahasa Inggrisnya *descriptive research* adalah metode penelitian ini bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan akurat tentang gejala (*phenomena*) tertentu yang menjadi pusat perhatian peneliti. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mencari fakta-fakta dari sebuah fenomena tertentu yang menggambarkan keadaan yang terjadi di Koni Kota Kediri dalam mengarungi Porprov Jawa Timur.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Pemilihan tempat dan waktu penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Tempat : Koni Kota Kediri
- b. Hari : Senin
- c. Tanggal : 21 Januari 2019
- d. Waktu : 15.00 WIB

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang berperan dalam Koni Kota Kediri, PABSSI Kota

Kediri, dan PASI Kota Kediri. Antara lain ada manajemen, pelatih dan atlet.

4. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiono 2012:148) Instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam pengambilan data di penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dimana peneliti sudah menyiapkan dan menetapkan masalah dan pernyataan yang nantinya akan di ajukan kepada atlet, pelatih, manajemen koni sebagai subjek penelitian.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan buku tulis, alat perekam/tape recorder dan kamera sebagai media pendukung pelaksanaan wawancara agar berjalan dengan lancar.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam pengambilan data adalah sebagai berikut:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sangat berperan penting dalam proses penelitian. Dikarenakan semua hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat wawancara. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan penulis adalah analisis data, dilakukan untuk memperoleh hasil dan penemuan terbaru dari sebuah penelitian yang dilakukan.

(Sugiyono 2012:330) Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

7. Pengujian Keabsahan Data

Dalam setiap proposal perlu dikemukakan rencana Uji keabsahan data yang akan dilakukan. Uji keabsahan dilakukan untuk menentukan validitas data antara konsep peneliti dengan hasil penelitian. Agar tidak ada keraguan lagi terhadap penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Sugiyono (2012 : 363)

Data yang valid merupakan data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Banyak sekali metode Uji keabsahan, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Member Check*. *Member Check* adalah proses pengecekan data yang telah diberikan oleh peneliti terhadap subjek guna mengklarifikasi data yang sudah ada. Apakah data tersebut sudah sesuai dengan yang diberikan oleh subjek. Apabila data sudah sesuai, maka data bisa dianggap *valid*. Tetapi, jika saat klarifikasi dilakukan dan terjadi kesalahan. Maka, akan dilaksanakan wawancara ulang. Tujuan *Member Check* adalah agar informasi yang telah ditulis dalam sebuah penelitian sesuai dengan hasil yang diperoleh dari informan atau sumber data. Setelah semua data disepakati oleh semua informan, maka para pemberi data diminta menandatangani surat atau form keaslian pengambilan data yang menjadikan data tersebut lebih otentik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengamatan (Observasi)

Penelitian melakukan observasi yang pertama pada :

Hari : Senin

Tanggal : 7 Januari 2019

Pukul : 13.00 WIB

Tempat : Kantor Koni Kota Kediri

Kegiatan: Pengamatan sarana prasarana dan pengambilan data atlet, pelatih, cabang olahraga yang ada di Koni Kota Kediri.

2. Wawancara

a. Rekrutmen atlet dan pelatih

Sertifikasi pelatih memang sangat diperlukan, sehingga itu salah satu modal buat belajar mengembangkan ilmu yang semakin luas wawasannya, sehingga

diperlukannya adanya sertifikat pelatih. Atlet pemula masih menjadi kategori umum, karena masih perlu berproses berlatih. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terkait seleksi pemain sebagai berikut:

Menurut pelatih PABBSI EKA “untuk pelatih sudah berlisensi bahkan internasional yang mengadakan adakan IWF di Jakarta. Dan untuk atlet selama ini masih dalam taraf mereka datang diajak teman-temannya, tapi kalau dulu langsung terjun ke sekolah SMP karena masih baru.”

Menurut pelatih PASI DS “Ada yang datang sendiri, ada yang begitu ada kejuaraan nanti anak di dekati melalui orang tua maupun sekolahan. Ada dua yang belum, karena memang masih belum ada dan rencana kalau ada ambil lisensi.

Menurut pemain DRM “Awalnya lihat saja, lalu ditawari sama pak kebun sekolah suruh lihat kesini (PABBSI) lama kelamaan yaudah latihan terus.

Menurut pemain MYA “Ya kita langsung datang ikut latihan mas, siapapun boleh ikut, tapi nanti kalau mau ada puslatkot ada seleksinya. Kalau saya memang dari kecil sudah hobby lari.

Menurut wakil ketua umum 1 bidang prestasi KAY menjelaskan “ya kalau pelatih wajib punya liseni, semua tiap cabang olahraga berbeda-beda misal sepak bola apa, renang apa dan seterusnya. Untuk atlet semua di serahkan cabang olahraga yang langsung menerima cabang olahraga kita cuma memonitoring saja.

b. Manajemen dan Pendanaan

Salah satu faktor non teknis yang menjadi pendukung suatu keberhasilan prestasi adalah kompaknya suatu jajaran manajemen dan ketersediaan dana yang cukup sebagai operasional. Faktor manajemen adalah yang mengatur semua hal non teknis dari sebuah prestasi dari

penyediaan sarana prasarana, penyedia semua kebutuhan serta kesejahteraan atlet dan pelatih. Faktor ketersediaan dana dalam berjalannya suatu prestasi memang sangat dibutuhkan, kendati sebagai penyedia semua kebutuhan atlet dan pelatih, dari kebutuhan sarana prasarana serta kesejahteraan pemain dan pelatih. Kedua faktor tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai sebuah prestasi. Dengan begitu, upaya dalam mencapai sebuah prestasi akan bisa tercapai secara maksimal. Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa orang yang berperan di Koni Kota Kediri.

Menurut pelatih PABBSI EKA memaparkan bahwasanya “yang pertama adanya kerja keras dan keseriusan dari manajemen koni dalam mengelola cabang olahraga yang ada di Kota Kediri, orang-orang yang ada di koni sudah punya ahli di bidang masing-masing. Bahkan semua tiap seminggu sekali ada team monitoring evaluasi dari koni kota Kediri”

Menurut pelatih PASI DS memaparkan bahwasanya “adanya perhatian khusus dari pihak manajemen tentu membuat cabang olahraga yang ada di kota Kediri ini menjadi termotivasi dan ditambah lagi kalau ada rewerd.

Menurut pemain DRM “satu contoh adanya rewerd dari manajemen tentu membuat semangat berlatih dan meningkatkan kualitas masing-masing (bersaing memberikan yang terbaik)”

Menurut MYA “Konsistensi dari manajemen koni memberikan hak atlet dan pelatih dalam memajemen keuangan tentu nya juga buat kami semakin semangat berlatih dan berprestasi.

Menurut wakil ketua umum 1 bidang prestasi KAY menjelaskan “kita sangat serius dalam membidik juara dan hitungannya harus matang, jadi kita

tidak asal dalam membina prestasi. Dan kita juga punya team movev sebagai bentuk keseriusan kami”

c. Keharmonisan

Jalinan komunikasi sangatlah penting oleh atletn, pelatih dan manajemen. Setidaknya dengan hal kecil tersebut dapat menciptakan suatu keharmonisan yang dapat menguatkan psikologis pemain. Apalagi saat tim sering mendapatkan hasil kekalahan, tersebut merupakan faktor non tekhnis yang sering terjadi dan melanda atlet. Kondisi demikian akan semakin diperparah ketika tidak ada pendekatan dari pihak pelatih atau manajemen. Berikut hasil wawancara yang telah peneliti lakukan :

Menurut atlet DRM “Biasanya di kumpulkan mas, diajak diskusi bareng-bareng, evaluasi setelah latihan dan diselingi bercanda.”

Menurut pelatih PABBSI EKA “Anak-anak selesai latihan pasti saya kumpulkan untuk saya evaluasi latihannya dan sambil bercanda”

Menurut pelatih PASI DS “Anak-anak selesai latihan pasti saya kumpulkan buat evaluasi, dan diluar latihan kalau ada acara kita juga selalu bersama misal ke acara nikahan di keluarga PASI, itu simpel tapi menjadikan semakin solid, terjaga hubungan keharmonisasiannya.

Menurut atlet MYA “Pelatih saya lebih peduli dan care ke semua atletnya jadi tidak terbungkalai, dan memotivasi untuk latihan-latihan.

Menurut wakil ketua umum 1 bidang prestasi KAY menjelaskan “Kita bertemu nya kalau ada rapat semua dan dari situ kita selalu terbuka dan mengayomi untuk cabang olahraga di kediri. Kadang kita juga menggelar tryout bersama kontingen”

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dijelaskan berbagai “Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi Koni Kota Kediri” yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti sejak tanggal 21 Januari 2019. Pada dasarnya semua pembinaan presatasi tersebut terdiri dari berbagai aspek. Dimana aspek tersebut saling berkaitan dan saling mendukung atas terciptanya sebuah prestasi di Koni Kota Kediri.

Untuk menciptakan sebuah prestasi tidaklah mudah, karena banyak sekali kendala yang dihadapi oleh pihak manajemen, pelatih dan pemain. Kendala tersebut bisa datang dari internal atau eksternal manajemen.

Berikut adalah pembahasan hasil penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti :

a. Rekrutmen pemain dan pelatih

Dengan adanya kriteria pelatih maka akan meningkatkan SDM pelatih-pelatih yang akan menangani tim, karena mereka di tuntut mempunyai lisensi untuk menjadi senjata dalam proses latihannya. Sehingga bisa maksimal untuk melatih atlet dalam persiapan kejuaraan yang sudah menjadi target dari semua element.

Pemanfaatan SDM atlet lokal Kediri sangat diperlukan karena menjadi patriot di daerahnya sendiri adalah sebuah kehormatan pribadi dan tidak menutup kemungkinan bagi luar kota bisa bergabung dengan syarat yang di utamakan tetap putra putri daerah.

b. Faktor Manajemen dan Pendanaan

Manajemen adalah sebuah tim pengurus yang dimana didalamnya ada manajer, sekretaris, bendahara dan anggota lainnya. Dimana manajemen yang bergerak dalam bidang non tekhnis dalam sebuah tim. Seperti halnya dalam penyediaan sarana prasarana pemain dan pelatih, pengatur akomodasi dan

transportasi saat bertanding, pembayaran gaji pemain dan pelatih.

Keseriusan manajemen dalam mengayomi cabang olahraga yang ada di koni kota kediri menjadi perhatian banyak cabang olahraga bahkan semua cabang olahraga yang ada di koni kota kediri, sehingga masing-masing cabang olahraga juga menjadi termotivasi untuk berprestasi.

Hal tersebut yang menjadi keseriusan manajemen adalah adanya penataran pelatih sebelum melakukan TC sehingga para pelatih bisa mengasah ilmu barunya lagi, adannya tim monitoring evaluasi dari pihak manajemen koni kota kediri, dan yang terakhir rewerd pagi semua pelatih dan atlet yang tergabung dibawah naungan koni kota kediri.

c. Keharmonisan

Hubungan erat antara pelatih dan atlet sangat penting dalam olahraga pasalnya setiap latihan selalu bertemu dan saling melengkapi maka dari itu hubungan baik sangat diperlukan untuk kedekatan atlet dan pelatih.

Bukan hanya atlet dan pelatih tapi ada yang wajib dijaga dalam keharmonisannya, yaitu manajemen, yang selalu memikirkan persiapan dalam hal non teknis diluar proses latihan misal pendanaan, sarana dan prasarana, tentu beberapa elemen ini harus berjalan bersamaan sehingga tujuan yang sudah di capai akan terwujud berkt kerja sama dari tiap element.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bab ini akan di jelaskan simpulan dan saran dari hasil penelitian pada bab IV. Dari hasil penelitian dengan metode wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari survei manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga di Koni Kota Kediri sebagai berikut.adalah :

1. Faktor manajemen yang bisa dikatakan faktor utama dalam peningkatan prestasi Koni Kota Kediri, yang menyangkut finansial, berdampak pada seluruh aspek, diantaranya :

- a. Pemberian uang transpor dan adanya rewerd dari manajemen.
- b. Peningkatan SDM pelatih yang ada di kota Kediri.

2. Faktor psikologi atlet yang dikarenakan cukup ada kedekatan antara atlet, pelatih dan manajemen.

3. Faktor rekrutmen pemain dan pelatih juga menjadi salah satu faktor. Karena peningkatan SDM pelatih yang ada di kota Kediri. Dan atlet mayoritas berasal dari putra-putri daerah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Survey Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi Koni Kota Kediri, maka peneliti mengusulkan saran sebagai berikut :

- a. Lebih disolidkan struktur manajemen agar semua kebutuhan tim bisa terorganisir dan terpenuhi dengan baik.
- b. Di pertahankan dalam menyiapkan beberapa opsi dari pihak manajemen dan pelatih dalam menyiapkan sebuah tim sebelum kejuaraan dimulai
- c. Di pertahankan kedekatan semua elemen tim sangat berpengaruh dalam meningkatkan semangat dan kualitas psikologi pemain saat bertanding. Meskipun hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diinginkan, mereka tetap semangat. Karena merasa masih diperhatikan oleh manajemen dan pelatih.
- d. Olahraga sudah modern. Semua harus selalu mengikuti perkembangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Sabarudin. 2012. "Pembinaan Olahraga Nasional Menuju Indonesia Emas"
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=201259&val=6650&title=PEMBINAAN%20KEOLAHRAGAAN%20NASIONAL%20MENUJU%20INDONESIA%20EMAS>
- Fitria, Siti, 2014. "Pembinaan Kinerja Pegawai Dalam Melaksanakan Tugas Dan Fungsi Di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten".
[http://eprints.uny.ac.id/26996/1/Siti%20N\(09101241035\).pdf](http://eprints.uny.ac.id/26996/1/Siti%20N(09101241035).pdf)
- Ghazali, 2015. "Pembinaan Dan Pemetaan Olahraga Prestasi KONI Kabupaten Padie Darin Tahun 2006 s/d 2012"
<http://id.portalgaruda.org/index.php?page=2&ipp=100&ref=browse&mod=viewjournal&journal=7936>
- Jamalong, Ahmad. 2014. "Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional Secara Dini Melalui Pusat Pembinaan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Dan Pusat Pembinaan Dan Latihan Mahasiswa (PPLM)"
<http://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/olahraga/article/view/127/125>
- KONI, 1998. *Proyek Garuda Emas. Rencana Induk Pengembangan Olahraga Prestasi di Indonesia*. Jakarta.
- Mahardika, I Made Sriundy 2015 . *Metodologi Penelitian* , Surabaya : Unesa University Press Anggota IKAPI.
- Maulana, Agung. 2015. *Manajemen Pengurus KONI Kota Batu*. Surabaya : Pps Universitas Negeri Surabaya.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Putra, Rengga. 2016. "Analisis Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola Di Akademi Triple's U-17 Kabupaten Kediri".
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/17786>
- Saputra, Ahmad. 2017. *Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi KONI Kabupaten Tuban*. Surabaya : Pps Universitas Negeri Surabaya.
- Setyowati. 2013. *Organisasi dan Kepemimpinan Modern*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudarko, Rumpis. 2009. *Penimngkatan Kualitas Prosedur Dan Evaluasi Olahraga Unggulan Provinsi Kalimantan Timur*"
http://eprints.uny.ac.id/94/1/Peningkatan_kualitas_prosedur_evaluasi_olahraga_Unggulan_Kaltim.pdf

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV Alfabeta.

2005. *UU Sistem Keolahragaan Nasional*
2005. (<http://www.koni.or.id/>)

2014. *AD/ART KONI*. (<http://www.koni.or.id/>)

Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Buku tidak diterbitkan. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya